

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*.<sup>1</sup> Signalling theory menekankan pada kepentingan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi oleh pihak luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada dasarnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik keadaan masa lalu, saat ini maupun masa mendatang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efek dalam pasar. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor dipasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.<sup>2</sup>

*Signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang

---

<sup>1</sup> Suryani, *Metode Riset Kuantitatif dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Preneda Media Group, 2015), hlm. 30.

menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.<sup>3</sup>

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.<sup>4</sup>

Dalam kerangka teori sinyal disebutkan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara manajer perusahaan dan pihak luar, hal ini disebabkan karena manajer perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi tersebut. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal pada

---

<sup>3</sup> Taufiq Rachman, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 32

<sup>4</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh*, (BPFE. Yogyakarta, 2010), hlm. 392.

pihak luar, berupa informasi keuangan yang positif dan dapat dipercaya yang akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan (Wolk et al., 2013).<sup>5</sup>

Dengan tersedianya teori sinyal tersebut, pihak manajemen perusahaan pasti menyampaikan informasi pada investor, sehingga bisa memberikan informasi mengenai keadaan serta prospek perusahaan. Dari informasi yang diterima investor, maka investor bisa menentukan perusahaan mana yang mempunyai nilai perusahaan yang baik, yang mana akan mendatangkan keuntungan bagi investor. Investasi yang dikeluarkan perusahaan diharapkan menjadi sinyal positif terhadap tingkat perkembangan perusahaan pada masa depan, yang mana hal tersebut juga mampu menaikkan nilai perusahaan yang direfleksikan dari harga saham perusahaan.<sup>6</sup>

Dari penjelasan beberapa teori signal diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini memiliki hubungan dengan teori signal. Keputusan investasi yang tepat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Ini sesuai dengan pernyataan *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif bagi para investor dan memberikan sinyal

---

<sup>5</sup> Brigham & Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 184

<sup>6</sup>Jama'an, *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ)*, Universitas Diponegoro Semarang, 2008, hlm. 5

positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan investasi tersebut para investor berharap bahwa pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang akan meningkat. Peningkatan pertumbuhan perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Dengan begitu nilai perusahaan pun akan meningkat secara beriringan. Selain itu, pengeluaran modal juga dapat mengoptimalkan arus kas perusahaan. Dengan optimalnya arus kas tersebut maka kinerja perusahaan serta pertumbuhan perusahaan di masa mendatang pun juga meningkat.<sup>7</sup>

Kemudian untuk variabel keputusan pendanaan teori yang berkenaan dengan keputusan pendanaan adalah *Signalling theory*. *Signalling theory* ini menjelaskan dimana struktur modal (penggunaan hutang) merupakan signal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar saham meningkat, manajer ingin mengkomunikasikan hal tersebut ke investor. Disamping itu manajer ingin memberikan signal yang yang lebih dipercaya. Manajer bisa menggunakan hutang lebih banyak, sebagai signal yang lebih.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sofiamira dan Asandimitra, *Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol.20, No.2, 2017, hlm 198

<sup>8</sup> Hanafi, Mamduh, *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keenam*, (Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta, 2013), hlm. 38.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Semakin besar ukuran perusahaan semakin baik pengelolaan terhadap dana investasi. Hal tersebut sesuai dengan *signaling theory* dimana keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif bagi para investor.<sup>9</sup>

## 2. Nilai Perusahaan

Menurut Keown nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar.<sup>10</sup> Menurut menurut Husnan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Jusriani nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan.<sup>12</sup>

Perusahaan yang sudah go public memungkinkan masyarakat maupun manajemen mengetahui nilai perusahaan, nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar-menawar saham, apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, nilai saham akan menjadi semakin tinggi.

---

<sup>9</sup> Jama'an, *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ)*, Universitas Diponegoro Semarang, 2008, hlm. 5

<sup>10</sup> Keown Arthur, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2, Di Indonesiakan oleh : Chaerul D. Djakman dan Dwi Sulistyorini* (Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2000), hlm. 74

<sup>11</sup>Husnan, *Keuangan Teori dan Penerapan, (Keputusan Jangka Panjang) Buku 1*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 58.

<sup>12</sup>Jusriani, Ika Fanindya, *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013, hlm.2.

Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang mempunyai prospek maka harga saham menjadi lemah. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, untuk mengukur nilai perusahaan menggunakan *Price To Book Value* (PBV), rasio ini berfungsi untuk mengidentifikasi saham. *Price to Book Value* (PBV) adalah suatu rasio yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan. Harga pasar per saham merupakan harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli pada saat terjadinya transaksi per lembar saham. Sedangkan untuk nilai buku per saham merupakan harga pada saat aktiva tersebut diperoleh (nilai historis) per lembar saham.<sup>14</sup>

### **3. Keputusan Investasi**

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal dapat dilakukan oleh perorangan atau lembaga baik

---

<sup>13</sup> Andinata, *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. (Universitas Diponegoro. Semarang, 2010), hal.2.

<sup>14</sup> Aryanti, *Seminar Keuangan dan Perbankan*, ( Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang), hlm. 62-63..

dalam jangka pendek seperti investasi kedalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan maupun investasi jangka panjang seperti dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya.<sup>15</sup> Investasi juga merupakan kegiatan yang dianjurkan dalam pandangan Islam. Hal ini karena kegiatan investasi sudah dilakukan oleh nabi Muhammad SAW sejak muda sampai menjelang masa kerasulan. Salah satu hadis beliau yang masyhur mengenai investasi adalah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ  $\tau$  قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  $\gamma$  قَالَ اللَّهُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا

*“Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: Allah berfirman: Aku menjadi orang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah seorang dari mereka tidak berkhianat kepada temannya. Jika ada yang berkhianat, aku keluar dari (persekutuan) mereka (HR. Abu Dawud dan dinilai shahih oleh al-Hakim).*

Berdasarkan hadist di atas bahwa praktik investasi itu sudah ada sejak nabi Muhammad saw., bahkan beliau secara langsung terjun dalam praktik bisnis dan investasi. Beliau memberikan contoh bagaimana mengelola investasi hingga menghasilkan keuntungan yang banyak. Hal ini tidak terlepas dari pengalaman beliau yang lama sebagai pedagang dan pengelola bisnis (muḍarib). Nabi saw. mempraktikkan bisnis dengan sangat profesional, tekun, ulet dan jujur serta tidak pernah ingkar janji kepada pemilik modalnya

---

<sup>15</sup> Susan Irawati, *Manajemen Keuangan*, (Bandung : Pustaka, 2006, hlm. 3.

(investor). Kegiatan investasi juga dipraktikkan di jaman amirul mukminin, Umar bin Khattab dimana ia pernah berkata, “Siapa saja yang memiliki uang, hendaklah ia menginvestasikannya dan siapa yang memiliki tanah hendaklah ia menanaminya (mengelolanya)”.

Menurut Jogiyanto investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu Keputusan investasi menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang pula.<sup>16</sup>

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut keputusan dalam pendanaan yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Keputusan investasi dapat dikelompokkan kedalam investasi jangka pendek seperti investasi kedalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan maupun investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya.<sup>17</sup>

Adapun ayat Al-Qur'an yang terkait dengan anjuran berinvestasi terdapat dalam QS. Yusuf[12]: 47-49.

---

<sup>16</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), hlm.

<sup>17</sup> Syahyunan, *Manajemen Keuangan 1, Edisi ketiga*, (Medan : USU press, 2015), hlm.1.



قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَائِبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا  
 تَأْكُلُونَ ٤٧ أَلَيْقَ لَّا نُنْهَاهُمْ مَّتَدًّا أَمْ نَلْكَأِي دَادِشِدْ عِبْسِدْ كَلِدْ دِعْبْ نُمْ فِي تَأْيِمْ  
 نَوْنِصِحْتِ أَمِّمْ ٤٨ نَوْرُصَعِي هَيْفُو سُ أَنْلَا تُتَاعِي هَيْفُ مَاعْ كَلِدْ دِعْبْ نُمْ فِي تَأْيِمْ

*“Yusuf berkata: supaya kalian bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kalian tuai hendaklah kalian biarkan di bulirnya kecuali sedikit untuk kalian makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kalian simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kalian simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.”*

Berdasarkan dari ayat diatas bahwa manusia harus mampu menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga di kemudian hari. Atinya manusia hanya bisa berasumsi dan menduga yang akan terjadi hari esok, sedangkan secara pastinya hanya Allah yang Maha tahu. Oleh sebab itu, perintah nabi Yusuf as.dalam ayat di atas untuk menyimpan sebagian sebagai cadangan konsumsi di kemudian hari adalah hal yang baik. Begitu pun dengan menginvestasikan sebagian dari sisa konsumsi dan kebutuhan pokok lainnya akan menghasilkan manfaat yang jauh lebih luas dibandingkan hanya dengan disimpan (ditabung).

Keputusan investasi dalam penelitian ini di proksi dengan *Price Earnings Ratio* (PER). *Price Earnings Ratio* (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham (*market price*) dengan *Earnings Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan. PER ini menunjukkan berapa banyak investor yang bersedia membayar untuk tiap rupiah dari laba yang dialporkan. Oleh para investor rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang.<sup>18</sup>

#### 4. Keputusan Pendanaan

Menurut Brealey, Myers, dan Marcus keputusan pendanaan merupakan tanggung jawab utama kedua manajer keuangan untuk menggalang dana yang dibutuhkan perusahaan untuk investasi dan operasinya. Ketika suatu perusahaan perlu mendapatkan dana, perusahaan itu bisa mengundang para investor untuk menanamkan uang kas sebagai ganti bagian laba di masa depan, atau menjanjikan untuk melunasi kas investor itu plus tingkat bunga tetap.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Husnan dan Pudjiastuti keputusan pendanaan adalah keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Keputusan ini merupakan keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis

---

<sup>18</sup> Lidia Desiana dan Fernando Africano, *Analisis Laporan Keuangan "Teori dan Pemahaman Materi"*, (Palembang : CV Amanah, 2018), hal.226.

<sup>19</sup> Brealey, Myears, dan Marcus, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kelima. Jilid Dua. Penerjemah Bob Sabran MM*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 6.

bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaan. Ketersediaan dana yang akan digunakan untuk mendanai berbagai alternatif investasi ini dapat dilihat dari struktur modal perusahaan dengan cara mengamati neraca pada sisi liabilitas.<sup>20</sup>

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). DER ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.<sup>21</sup>

## 5. Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan juga tercermin dari besarnya jumlah aset yang dimiliki, jumlah rata-rata penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset, rata-rata penjualan dan kapitalisasi pasar sebuah perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

---

<sup>20</sup> Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*, (UPP AMP YKPN : Yogyakarta, 2006), hlm. 277.

<sup>21</sup> Lidia Desiana dan Fernando Africano, *Analisis Laporan Keuangan “Teori dan Pemahaman Materi”*, (Palembang : CV Amanah, 2018), hal.210-211.

Jumlah aset yang besar menunjukkan bahwa jumlah pendanaan yang dipakai untuk mendapatkan aset tersebut juga semakin besar. Jumlah pendanaan tersebut mencerminkan penanaman modal dari investor atau hutang perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka kebutuhan akan dana juga semakin besar. Semakin tinggi rata – rata penjualan menunjukkan bahwa perputaran persediaan semakin cepat diubah menjadi kas.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Hartono ukuran perusahaan (*firm size*) adalah sebagai besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini Ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 4.

<sup>23</sup> Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2008), hlm. 14.

<sup>24</sup> Murhadi Werner, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi*, (Saham. Jakarta: Salemba Empat, 2013)8., hal.19.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan pertimbangan serta acuan dalam penelitian ini, adapun penelitian terdahulu pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Murniati, Abdul Rahman, Baharuddin Semmaila dan Nirwana Nur dengan judul “*Effect of Investment Decisions, Financing Decisions and Dividend Policy on Profitability ad Value of the Firm*” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan investasi berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>25</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Merina Salama, Paulina Van Rate dan Victoria N. Untu dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>26</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Syamsudin, Iwan Setiadi, Dwi Santoso dan Erna Setiany dengan judul “*Capital Structure and Investment Decisions on Firm Value with Profitability as Moderator*” dengan hasil

---

<sup>25</sup> Siti Murniati, Abdul Rahman dkk, *Effect of Investment Decisions, Financing Decisions and Dividend Policy on Profitability ad Value of the Firm, International Journal of Accounting and Finance in Asia Pasific*, Vol.2, No.1, 2019.

<sup>26</sup> Merina Salama, Paulina Van Rate dan Victoria N. Untu, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017*, 2019, Vol. 7, No. 3

penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>27</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Gatot Nazir Ahmad dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>28</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Suroto dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>29</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlela, Sulastri, Umar Hamdan dan Agustina Hanafi dengan judul “*The Influence of Investment Decisions on Firm Value with Profitability Intervening Variables (Empirical Study on Companies Listed in Indonesian Saharia Stock Index)*” dengan hasil

---

<sup>27</sup> Syamsudin, Iwan Setiadi, dkk, *Capital Structure and Investment Decisions on Firm Value with Profitability as Moderator*, Vol. 5, No. 3, 2020.

<sup>28</sup> Gatot Nazir Ahmad, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), 2020, Vol 11, No. 1.

<sup>29</sup> Suroto, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang, Vol.4, NO. 3, 2015.

penelitian menunjukkan bahwa keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>30</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Singly Kellen Sumarau dengan judul “*The Effect of Investment Decisions, Funding Decisions and Profitability on Manufacturing Company Value in Indonesian Stock Exchange 2015-2018 period*” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>31</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nugi Mohammad, Deden Novan dan Sela Sapitri dengan judul “*The Effect of Funding, Investment and Dividend Policies on Firm Value in the Manufacturing Industry Sectors*” dengan hasil menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>32</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Idah Zuhroh dengan judul “*The Effects of Liquidity, Firm Size and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage*” dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Nurlela, Sulastridkk, *The Influence of Investment Decisions on Firm Value with Profitability Intervening Variables (Empirical Study on Companies Listed in Indonesian Saharia Stock Index)*, *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, Vol. 6, No. 2, 2019.

<sup>31</sup> Singly Kellen Sumarau, *The Effect of Investment Decisions, Funding Decisions and Profitability on Manufacturing Company Value in Indonesian Stock Exchange 2015-2018 period*, *Accountability Journal*, Vol.8, No.2, 2019

<sup>32</sup> Nugi Mohammad, Deden Novan dan Sela Sapitri, *The Effect of Funding, Investment and Dividend Policies on Firm Value in the Manufacturing Industry Sector*, Vol. 63, No. 3, 2020.

<sup>33</sup> Ida Zuhroh, *The Effects of Liquidity, Firm Size and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage*, *Journal KnE Social Sciences*, in *The 2<sup>nd</sup> International Conference on Islamic Economics, Business and Philanthropy (ICIEBP) Theme : Sustainability and Socio Economic Growth*, KnE, 2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Yuni Pratiwi, Fridayana Yudiaatmaja, dan I Wayan Suwendra dengan judul “ Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>34</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Roy Budiharjo dengan judul “*Effect of Firm Size and Leverage on Firm Value With Return On Equity as Intervening Variables, Journal of Economics and Management Studies*” hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>35</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna dan Ibnu Satria dengan judul “*Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size and Dividend Payout Ratio on Firm Size*” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.<sup>36</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Octavia Languju, Marjam Mangantar dan Hizkia H.D Tasik dengan judul “Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di

---

<sup>34</sup> Ni Putu Yuni Pratiwi, Fridayana Yudiaatmaja, dan I Wayan Suwendra, *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 2016, Vol . 4.

<sup>35</sup> Roy Budiharjo, *Effect of Firm Size and Leverage on Firm Value With Return On Equity as Intervening Variables, Journal of Economics and Management Studies*, Vol. 7, No.4, 2020

<sup>36</sup>Asmaul Husna dan Ibnu Satria, *Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size and Dividend Payout Ratio on Firm Size, International Journal of Economics and Financial Issues*, No. 9, Vol. 5, 2019



BEI” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>37</sup>

**Tabel 2.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Murniati, Abdul Rahman, Baharuddin Semmaila dan Nirwana Nur	<i>Effect of Investment Decisions, Financing Decisions and Dividend Policy on Profitability ad Value of the Firm</i>	Keputusan investasi berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap nilai perusahaan
2.	Merina Salama, Paulina Van Rate dan Victoria N. Untu	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017	Keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
3.	Syamsudin, Iwan Setiadi, Dwi Santoso dan Erna Setiany	<i>Capital Structure and Investment Decisions on Firm Value with Profitability as Moderator</i>	Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
4.	Gatot Nazir Ahmad	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
5.	Suroto	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan

<sup>37</sup> Octavia Languju, Marjam Mangantar dan Hizkia H.D. Tasik, *Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar di BEI*. Jurnal. Vol. 16. No. 02. Tahun 2016

			signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Nurlela, Sulastri, Umar Hamdan dan Agustina Hanafi	<i>The Influence of Investment Decisions on Firm Value with Profitability Intervening Variables (Empirical Study on Companies Listed in Indonesian Saharia Stock Index)</i>	Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
7.	Swingly Kellen Sumarau	<i>The Effect of Investment Decisions, Funding Decisions and Profitability on Manufacturing Company Value in Indonesian Stock Exchange 2015-2018 period</i>	Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
8.	Nugi Mohammad, Deden Novan dan Sela Sapitri	<i>The Effect of Funding, Investment and Dividend Policies on Firm Value in the Manufacturing Industry Sectors</i>	Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
9.	Idah Zuhroh	<i>The Effects of Liquidity, Firm Size and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage</i>	ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
10.	Ni Putu Yuni Pratiwi, Fridayana Yudiaatmaja, dan I Wayan Suwendra	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
11.	Roy Budiharjo	<i>Effect of Firm Size and Leverage on Firm Value With Return On Equity as Intervening Variables, Journal of Economics and Management Studie</i>	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
12.	Asmaul Husna dan Ibnu Satria	<i>Effects of Return on Asset, Debt to Asset</i>	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap

		<i>Ratio, Current Ratio, Firm Size and Dividend Payout Ratio on Firm Size</i>	Nilai Perusahaan.
13.	Octavia Languju, Marjam Mangantar dan Hizkia H.D Tasik	Pengaruh <i>Return On Equity</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Price Earning Ratio</i> dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> yang terdaftar di BEI	ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber (2021)

### C. Pengembangan Hipotesis

#### 1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi menurut strisno adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi sangat penting bagi sebuah perusahaan karena berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan.<sup>38</sup> Kebijakan investasi adalah salah satu aspek utama yaitu investasi modal. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan. Menurut signaling theory, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa

<sup>38</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama* (Jakarta : Kencana, 2013), hlm.

yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan.<sup>39</sup>

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER) dimana rasio ini menunjukkan perbandingan harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan. Seperti halnya penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan (PER) sebagai alat ukurnya.

Konsep di atas didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitti Murtiati dkk dengan judul "*Effect of Investment Decisions, Financing Decisions and Divident Policy on Profitability and Value of the Firm*" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>40</sup> Dan didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Syamsudin, Iwan Setiadi, Dwi Santoso dan Erna Setiany dengan judul "*Capital Structure and Investment Decisions on Firm Value with Profitability as Moderator*" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup>Wahyudi dan Pawestri, *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*, Simposium Nasional Akuntansi 9, 2006, hlm. 18.

<sup>40</sup> Siti Murniati, Abdul Rahman dkk, *Effect of Investment Decisions, Financing Decisions and Dividend Policy on Profitability and Value of the Firm*, *International Journal of Accounting and Finance in Asia Pasific*, Vol.2, No.1, 2019.

<sup>41</sup> Syamsudin, Iwan Setiadi, dkk, *Capital Structure and Investment Decisions on Firm Value with Profitability as Moderator*, Vol. 5, No. 3, 2020.

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang dibuat manajer sebagai kebijakan untuk menentukan sumber-sumber pembiayaan perusahaan. Kebijakan pendanaan dapat pula diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan.<sup>42</sup>

Teori *signalling* menjelaskan bahwa jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Manajer bisa menggunakan hutang yang lebih banyak, yang nantinya berperan sebagai sinyal yang lebih terpercaya. Ini karena perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Investor diharapkan akan menangkap sinyal yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang prospektif di masa depan.<sup>43</sup>

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana rasio ini menunjukkan

---

<sup>42</sup>Almamfaozi, *Pengaruh Kebijakan Pendanaan Kebijakan Investasi Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode Tahun 2010 Sampai 2014)*, 2016, hlm. 4.

<sup>43</sup> Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*, (UPP AMP YKPN : Yogyakarta, 2006), hlm. 277.

perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dan melalui ekuitas. Seperti halnya penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan DER sebagai alat ukurnya.<sup>44</sup>

Konsep di atas didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Asrini Wahyuni dkk dengan judul “*Effect of Funding Decisions on Firm Value With Profitability as Intervening Variables*” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>45</sup> Dan didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Sartini dan Purbawangsa dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>46</sup>

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : Keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

---

<sup>44</sup> Lidia Desiana dan Fernando Africano, Analisis Laporan Keuangan “Teori dan Pemahaman Materi”, (Palembang : CV Amanah, 2018), hal.210-211.

<sup>45</sup>Asrini Wahyuni dkk, *Effect of Funding Decisions on Firm Value With Profitability as Intervening Variable*, *Journal of Business Strategy*, Vol. 2, No. 1, 2020.

<sup>46</sup> Luh Putu Novita Sartini dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, serta keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur, *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.8, No.2, Agustus 2014.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.<sup>47</sup> Ukuran dari sebuah perusahaan juga ikut menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu indikator dari kekuatan *financial* suatu perusahaan.<sup>48</sup>

Perusahaan besar lebih memiliki kepercayaan investor dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap memiliki kondisi yang stabil. Sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan modal. Seperti yang diungkapkan Dewi dan Wirajaya semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Meningkatnya harga saham perusahaan menandakan adanya peningkatan nilai Perusahaan.<sup>49</sup> Pengukuran Ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ln Total Asset.

---

<sup>47</sup> Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 4.

<sup>48</sup> Hermuningsih, *Pengantar Pasar Modal Indonesia* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 233.

<sup>49</sup> Dewi Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya , *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*, *E-Journal Akuntansi Universitas Yudayana*, 2013, hlm. 360.

Konsep di atas didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna dan Ibnu Satria dengan judul “*Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Divident Payout Ratio on Firm Value*” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>50</sup> dan didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Yuni Pratiwi, Fridayana Yudiaatmaja, dan I Wayan Suwendra dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>51</sup>

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi merupakan keputusan yang terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi pada dasarnya adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana atau akan digunakan untuk apa dana tersebut. Efisiensi penggunaan dana secara langsung akan

---

<sup>50</sup> Asmaul Husna dan Ibnu Satria, *Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Divident Payout Ratio on Firm Value, International Journal of Economics and Financial Issue*, Vol. 9, No.5, 2019.

<sup>51</sup> Ni Putu Yuni Pratiwi, Fridayana Yudiaatmaja, dan I Wayan Suwendra, *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 2016, Vol . 4.



menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut.<sup>52</sup>

Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Keputusan ini merupakan keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaan. Ketersediaan.<sup>53</sup>

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan juga tercermin dari besarnya jumlah aset yang dimiliki, jumlah rata-rata penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset, rata-rata penjualan dan kapitalisasi pasar sebuah perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.<sup>54</sup>

Konsep di atas didukung oleh hasil penelitian dilakukan oleh Entis Haryadi<sup>55</sup> dengan judul “Pengaruh *Size* Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan” dengan hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran

---

<sup>52</sup> Syahyunan, *Manajemen Keuangan 1, Edisi ketiga*, (Medan : USU press, 2015), hlm.1.

<sup>53</sup> Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*, (UPP AMP YKPN : Yogyakarta, 2006), hlm. 277.

<sup>54</sup> Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 4.

<sup>55</sup> Entis Haryadi, *Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2, 2016

perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas , dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

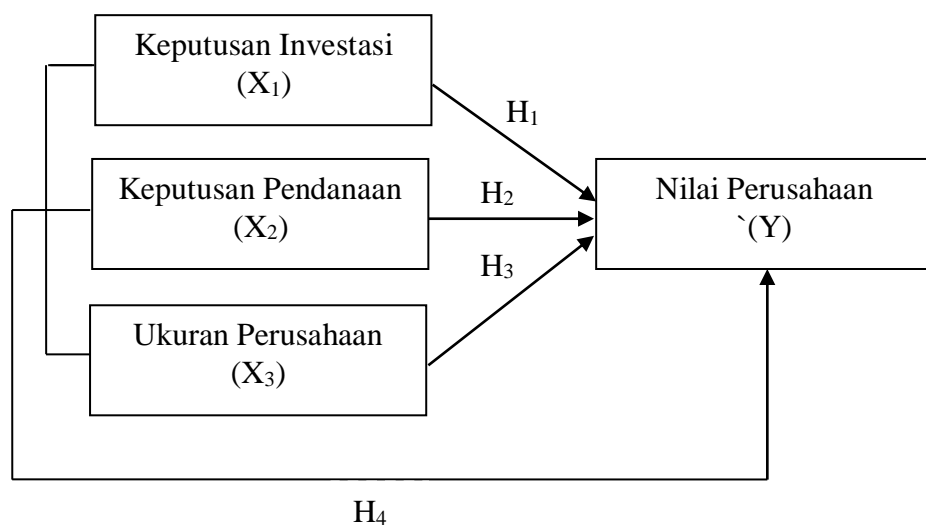
Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>4</sub> : Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### D. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik berguna sebagai acuan bagi peneliti agar penelitian yang dilakukan tersebut menjadi terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian kerangka teoritik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Teoritik**  
**Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan**  
**Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Unit Usaha**  
**Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**



Sumber : Pengembangan dari penelitian ini (2021)

Berdasarkan kerangka teoritik diatas maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel (X) adalah Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan dan yang menjadi variabel terikat atau variabel (Y) adalah Nilai Perusahaan. Berdasarkan kerangka teoritik diatas juga maka pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu variabel  $X_1$  terhadap variabel Y yaitu  $H_1$ , variabel  $X_2$  terhadap variabel Y yaitu  $H_2$ , variabel  $X_3$  terhadap variabel Y yaitu  $H_3$  dan variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel Y yaitu  $H_4$ .